Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 0000-0000 | P-ISSN: 0000-000
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open access under CC BY NC SA
Copyright © 2023, Nenda Pita Loka,
Feky Fuji Astuti, Ridha Fadila Putri

Vol.1, No. 1, 2023, 49-56
DOI:
10.00000/pjpi.xxxxxxxx

Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Padang Nibung Kecamatan Bunga Mas Bengkulu Selatan

Nenda Pita Loka, Feky Fuji Astuti, Ridha Fadila Putri
STIT Al-Qur'aniyah Manna Bengkulu Selatan
*Email: Corresponding Author; nendaloka19@gmail.com

Abstract:

This research is motivated by environmental conditions and the development of technology on the morality of Islamic youth in Padang Nibung Village, Bunga Mas District, South Bengkulu. The research method used by the researcher is a qualitative method, the respondents of this research are Muslim teenagers in Padang Nibung Village, Bunga Mas District, South Bengkulu. Aims to determine the impact of technological developments on adolescent morals in Padang Nibung Village, Bunga Mas District, South Bengkulu. The techniques used in data collection are observation, interviews, and documentation. The research findings in this thesis are: (1) The positive impact of technological developments in Padang Nibung Village, Bunga Mas District, South Bengkulu, namely: First, teenagers can learn how to adapt, socialize with the public and manage friendships. Second, make it easier for children in learning activities. Third, you can discuss with your friends. Fourth, can increase knowledge. Fifth; easy to communicate with fast time. (2) The negative impact of technological developments in Padang Nibung Village, Bunga Mas District, South Bengkulu, namely: the number of children who use social media not for learning but for their busyness in social networks and games. Second, it makes children less disciplined and easy to copy other people's works. Third, make teenagers forget the time. Fourth, make teenagers disrespectful to their parents. (3) The impact of morals on technological developments in Padang Nibung Village, Bunga Mas District, South Bengkulu, namely: teenagers are neglectful of school assignments, lazy to study, often come late to school, sleep in class and even speak dirty words, lack good manners and parents who do not supervise children's deviations in the use of cellphones.

Keywords: *The Impact of Technological Developments, Youth Morals*

Abstrak:

Penelitian ini di latarbelakangi dari keadaan lingkungan dan perkembangan Teknologi Terhadap Akhlak Remaja di Desa Padang Nibung Kecamatan Bunga Mas Bengkulu Selatan.

Metode penelitian yang dipakai peneliti adalah metode kualitatif, yang menjadi responden penelitian ini adalah remaja di Desa Padang Nibung Kecamatan Bunga Mas Bengkulu Selatan. Bertujuan untuk mengetahui Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Padang Nibung Kecamatan Bunga Mas Bengkulu Selatan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah : (1) Dampak positif perkembangan teknologi di Desa Padang Nibung Kecamatan Bunga Mas Bengkulu Selatan, yaitu : Pertama, remaja dapat belajar cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola pertemanan. Kedua, memudahkan anak dalam kegiatan belajar. Ketiga, bisa untuk berdiskusi dengan teman-temannya. Keempat, bisa menambah pengetahuan. Kelima, memudahkan berkomunikasi dengan waktu yang cepat. (2) Dampak Negatif perkembangan teknologi di Desa Padang Nibung Kecamatan Bunga Mas Bengkulu Selatan, yaitu: banyaknya anak yang menggunakan media sosial bukan untuk belajar akan tetapi untuk kesibukan mereka di jejaring sosial dan game. Kedua, membuat anak kurang disiplin dan mudah mencontek karya-karya orang lain. Ketiga, membuat remaja lupa waktu. Keempat, membuat remaja tidak sopan dengan orang tua. (3) Dampak akhlak terhadap perkembangan teknologi di Desa Padang Nibung Kecamatan Bunga Mas Bengkulu Selatan, yaitu : remaja lalai akan tugas sekolah, malas belajar, sering datang terlambat ke sekolah, tidur di dalam kelas bahkan berkata-kata kotor, kurang memiliki sopan santun dan orang tua yang kurang mengawasi penyimpangan anak dalam penggunaan handphone.

Kata kunci : *Dampak Perkembangan Teknologi, Akhlak Remaja*

PENDAHULUAN

Handphone kini sudah menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat, mulai dari laptop, tablet, ponsel atau ponsel pintar. Semua perangkat teknologi canggih tersebut tak sekedar menjadi alat komunikasi dan hiburan, tetapi juga untuk mengetahui berbagai informasi dan pengetahuan. Karenanya tak mengherankan bila banyak orang asyik menggunakan gadget hingga lupa waktu. Gadget adalah sebuah perangkat atau instrumen elektronik yang memiliki tujuan dan fungsi praktis terutama untuk membantu pekerjaan manusia. Ternyata teknologi layar mampu menundukan penggunanya sampai-sampai mengabaikan keadaan sekitarnya. Jika tidak disadari dampak negatif dari menggunakan teknologi tersebut, maka manusia itu tidak sadarkan kebutuhan yang sebenarnya (Bakhtiar, 2016).

Dikalangan remaja, gadget dimanfaatkan sebagai media hiburan, mereka memanfaatkan handphone sebagai hiburan yang mendidik dan tidak mendidik. Gadget sangat berpengaruh dikalangan remaja, dengan adanya handphone, timbul dampak positif dan dampak negatif dari handphone. Di Indonesia, kemerosotan moral remaja terkait dampak penggunaan internet dan handphone makin memprihatinkan. Kasus kriminal yang melibatkan remaja yang masi kategori pelajar banyak terjadi di berbagai daerah. Berdasarkan berbagai informasi yang diperoleh dari berbagai media massa maupun yang disaksikan melalui televisi, Faktor utama penyebab semua tindakan tersebut terjadi setelah para pelaku melihat tayangan-tayangan bebas filter seperti video porno, gambar-gambar porno atau tayangan-tayangan bebas filter lainnya melalui internet maupun yang tersimpan di handphone. Data membuktikan sejak tahun 2012 hingga 2014 bulan Juli, kasus aborsi di Indonesia mencapai 2,5 juta orang dengan rician per tahun kasus aborsi 750 ribu per tahun atau 7 ribu dalam sehari dan 30 persen pelakunya adalah remaja SMP dan SMA (Taopan, 2019).

Secara umum, dampak teknologi ini memang bukan hanya berfokus kepada perkembangan nilai moral dan nilai agamanya saja, tetapi juga berdampak pada

perkembangan aspek kognitif, aspek fisik dan motorik, aspek sosial, emosional serta aspek perkembangan bahasanya juga. Dari sekian banyak perkembangan aspek yang ikut terdampak tersebut perlu disadari bahwa perkembangan dalam hal nilai agama dan moral tersebut yang harus perlu sangat diperhatikan. Beberapa contoh dampak negatif dari teknologi seperti kurang sopan, berbicara kasar, susah di atur, tidak mendengarkan nasehat orang tua, melanggar perintah agama, tidak mau belajar agama, kurang berinteraksi sosial dengan lingkungan sekitar, membuat anak lebih malas dan lain sebagainya (Wawancara dengan prangkat desa Rumidi 19 September 2022)

Dari observasi awal yang penulis lakukan di Desa Padang Nibung Kecamatan Bunga Mas Bengkulu Selatan Penulis masih menjumpai beberapa remaja yang masih tidak baik akhlaknya. Ketidak baikan itulah harus menjadi perhatian orang tua yang tugasnya tidak hanya memberikan gadget tetapi harus bisa membentuk kepribadian anaknya yang berakhlak mulia tapi juga turut mengawasi perilaku dan penggunaan handphone oleh anak agar terhindar dari perilaku buruk dampak dari handphone. Salah satu contoh akhlak buruk remaja di lokasi observasi penulis ditemukan anak remaja masih berkata kotor seperti bodoh, goblok, anjing, fuck bahkan menunjukkan jari tengah. Itu semua banyak didapat dari hasil tontonan youtube pada gadget. Rata-rata mereka melakukan itu dikarenakan akhlak mereka kurangbaik, sehingga mereka mudah dipengaruhi oleh gadget. Dan adajuga remaja yang memiliki akhlak yang baik, sepertihalnya tidak berbicara kasar, dan patuh terhadap orang tuanya (Observasi, Selasa, 20 Oktober 2022 Desa Padang Nibung).

Dari hasil penemuan ini maka muncul suatu ide gagasan untuk membuat sebuah penelitian tentang dampak perkembangan teknologi terhadap akhlak remaja (Observasi Selasa 15 September 2022 Desa Padang Nibung). Fenomena ini saya angkat melalui sebuah penelitian yang berjudul : “Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Akhlak Remaja di Desa Padang Nibung Kecamatan Bunga Mas Bengkulu Selatan”

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah jenis kualitatif, dalam eksplorasi subyektif informasi yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan berupa kata-kata atau gambar. Informasi yang disinggung bersumber dari wawancara, catatan lapangan, foto, arsip individu dan lain-lain (Moleong, 2010). Oleh karenanya dalam penelitian ini memakai pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu kejadian atau populasi tertentu yang diperoleh oleh spesialis dari subjek sebagai orang, asosiasi atau sudut pandang yang berbeda, sedangkan intinya adalah untuk memperjelas sudut pandang yang berlaku untuk keajaiban yang diamati dan memperjelas kualitas keajaiban atau masalah yang ada, sebagai ditunjukkan oleh Bogdad dan Taylor. Mencirikan filsafat subjektif sebagai metode eksplorasi yang menyajikan informasi ekspresif dalam beberapa kata-kata yang disusun atau diungkapkan dari individu atau penghibur yang diperhatikan (Moleong, 2010).

Sumber data yang di dapatkan dalam penelitian ini yaitu: berasal dari Data Primer dan Sekunder. Sumber Primer diperoleh dari informasi langsung dengan usia remaja 12 sampai 17 tahun yang berjumlah 10 orang. Sedangkan sumber sekunder melalui tulisan-tulisan kekaguman, dokumentasi, buku-buku, majalah, makalah, bermacam-macam sejarah yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diangkat dalam penilaian ini. Yang diambil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dilakukan analisis terhadap data dari tahap pengumpulan data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*), dan Display Data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Teknologi Terhadap Akhlak Remaja di Desa Padang Nibung

Penggunaan media sosial tentu saja membawa banyak dampak, baik itu dampak positif maupun negatif terhadap pendidikan akhlak anak pada usia remaja, terlebih lagi pendidikan akhlak.

Adapun dampak positif media sosial jika dikaitkan dengan pendidikan akhlak, banyak sekali memberikan manfaat pada anak, diantaranya anak-anak remaja dapat belajar cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola pertemanan, serta memudahkan anak dalam kegiatan belajar, karena dapat menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman-temannya mengenai tugas-tugas sekolah mereka.

Adapun dampak negatif penggunaan media sosial terhadap pendidikan akhlak anak juga sangat banyak, hal ini dapat dilihat Dari banyaknya anak yang menggunakan media sosial bukan untuk belajar akan tetapi untuk kesibukan mereka di jejaring sosial seperti facebook, twitter, instagram, game online dan lainnya, sehingga membuat anak lalai terhadap tugas-tugasnya, membuat anak kurang disiplin dan mudah mencontek karya-karya orang lain, membuat remaja lupa waktu, tidak sopan kepada orang tua serta adanya anggapan bahwa media sosial identik dengan konten pornografi, hal ini karena media sosial memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi yang tinggi termasuk gambar-gambar pornografi dan kekerasan dan ini tentunya bisa menyebabkan kemerosotan pendidikan akhlak (Wawancara Bapak Berlianadi kepala desa padang nibung :29 September 2022)

Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh kepala Desa Padang Nibung Kecamatan Bunga Mas Bengkulu Selatan.

“Penggunaan media sosial akan membawa dampak positif dan dampak negatif tergantung bagaimana cara anak menggunakan media sosial tersebut. Jika anak menggunakan media sosial dengan bijak, maka akan berdampak positif pada anak. Jika media sosial digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan positif lainnya, seperti menonton kajian dan lainnya, maka anak akan mendapatkan dampak positif seperti ilmu pengetahuan akan pembelajaran dan pengetahuan lainnya.” (Wawancara Bapak berlianadi kepala desa padang nibung :29 September 2022).

Seperti ilmu agama dan lainnya, membuat anak lebih mudah berdiskusi dengan temannya, bersosialisasi, dan saling membagi informasi. Adapun dampak positif menurut kepala desa dalam menggunakan media sosial. Apa dampak positif teknologi handphone di Desa Padang Nibung?

“Mempermudah berkomunikasi, dalam hal ini media sosial dapat memudahkan berkomunikasi dengan orang lain yang berada jauh dari kita dengan cara sms, telepon menggunakan aplikasi media sosial yang kita miliki. Media sosial juga bisa menambah pengetahuan, dengan media sosial juga kita dapat dengan mudah berbagi pengetahuan maupun informasi.” (Wawancara Bapak berlianadi kepala desa padang nibung :29 September 2022)

Media sosial juga bisa menambah pengetahuann dengan media sosial juga kita dapat dengan mudah berbagi pengetahuan maupun informasi. Menambah teman,dengan media sosial kita dapat dengan mudah menambah teman. Media sosial juga dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

Adapun dampak negatif menurut kepala desa. Bagaimana dampak negatif teknologi handphone di Desa Padang Nibung?

“Media sosial juga membawa dampak negatif, remaja menjadi ketagihan media sosial kurang memiliki sopan santun banyak acuh dengan nasehat orang tua yang

nantinya juga berdampak pada pribadi anak, karena mereka hanya sibuk san sibuk juga dengan handphonenya bermain game yang terus menerus dan sibuk degan media sosialnya faceebook, WhatsApp dan Youtube” (Wawancara Bapak berlianadikepala desa padang nibung :29 September 2022)

Ketika remaja menggunakan media sosial tidak pada tempatnya terlebih lagi ketika pada saat jam pembelajaran, maka itu akan sangat mengganggu konsentrasi belajar, anak jadi malas belajar, dampak negatif lainnya seperti penggunaan game online, ini mengakibatkan anak lupa waktu, lalai akan kewajibannya yang lain, sering datang terlambat karena begadang bermain game, sering tidur didalam kelas, kesehatan juga terganggu hal ini sangat mengganggu saat jam pembelajaran berlangsung.

Menurut Inayah Nur Anisa yang dikutip dari Slameto, proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga siswa akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

Sedangkan menurut remaja yang mengatakan dampak penggunaan media sosial tergantung kepada penggunaanya, bahwa media sosial akan sangat membantu jika digunakan dalam hal positif seperti membantu dalam mencari informasi terait tugas, berdiskusi melalui media sosial maka akan membawa dampak positif. Namun jika digunakan dalam hal negatif maka akan berdampak negatif seperti lalai, sering berbohong, malas, berkata kasar, kurang disiplin baik dalam hal waktu maupun dalam hal berpakaian.

Dalam hal ini, akhlak yang paling terdampak adalah akhlak pada diri sendiri dan orang lain, yang mana akhlak pada diri sendiri juga sangat perlu diperhatikan seperti kesehatan, istirahat yang cukup. Namun para remaja tidak memperhatikan hal tersebut, karena terlalu sibuk dengan media sosial mereka sendiri apalagi saat bermain game online, bukan hanya waktu yang tersita namun juga berdampak pada kesehatan. Tak jarang, karena memainkan game online membuat seseorang sampai lupa waktu sehingga membuat berbagai macam kegiatan dan tugas-tugas di rumah, tugas sekolah, tugas kuliah menjadi terbengkalai (Observasi diDesa Padang Nibung :29 September 2022).

Bermain game online juga bisa mengganggu kesehatan seperti gangguan pada otak (menurunnya konsentrasi belajar, daya ingat menurun), gangguan psikologis (berperilaku aneh, frustrasi berlebihan, sulit diatur,susah tidur), gangguan pada tubuh seperti mata menjadi merah, gangguan pada telinga seperti berdengung dan pendengaran terganggu akibat menggunakan headset saat bermain game.

Dampak negatif penggunaan media sosial yakni membuat siswa menjadi berperilaku menyimpang, baik di rumah maupun di sekolah. Seperti suka berbohong, datang terlambat ke sekolah, tidak memperhatikan gurunya ketika jam pembelajaran, hal ini disebabkan karena terlalu sibuk bermain game sampai larut malam dan membuka media sosial yang lain.

Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak positif dan negatif terhadap akhlak siswa, diantara dampak positifnya ialah siswa siswi dapat menggunakan media sosial sebagai sarana prasana dalam kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas sekolah, berbagi informasi dengan teman-temannya dan memudahkan dalam berdiskusi. Media sosial jika dikaitkan dengan pendidikan akhlak anak banyak sekali memberikan manfaat diantaranya anak dapat belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan (memperbanyak teman atau bertemu kembali dengan teman lama), serta memudahkan anak dalam kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman mengenai tugas-tugas sekolah mereka.

Adapun dampak penggunaan negatif media sosial terhadap akhlak di desa padang

Nibung yaitu membuat anak lalai akan tugas sekolah, malas belajar, sering datang terlambat ke sekolah, tidur di dalam kelas bahkan berkata-kata kotor (Observasi di Desa Padang Nibung :29 September). Oleh karena itu sebagai orang tua harus mampu memberikan bimbingan kepada siswa/i agar lebih pandai dan bijak dalam menggunakan media sosial sehingga dampak negatifnya dapat dihindari dan terbentuk akhlak yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dampak positif dan negatif yang didapatkan dari penggunaan media sosial adalah akhlak terhadap sesama makhluk atau akhlak terhadap sesama manusia, yakni melalui media sosial kita dapat menjaga interaksi antar sesama walaupun tidak di tempat yang sama, namun juga media sosial juga bisa membuat seseorang berperilaku menyimpang seperti suka berbohong dan tidak hormat kepada orang lain.

2. Langkah-Langkah Orang Tua Dalam Mengantisipasi Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak

Dengan perkembangan media sosial yang begitu pesat memudahkan dalam mengakses berbagai macam informasi. Namun dengan kemudahan tersebut kadang membuat penggunaannya tidak bijak dalam menggunakan media sosial, terlebih lagi di usia sekolah yang sangat mudahnya terpengaruh oleh apa yang mereka lihat, dengar dan baca dan tidak selamanya hal tersebut memberikan dampak positif terhadap mereka akan tetapi juga dampak negatif. Oleh karena itu orang tua sangat diperlukan untuk selalu mendidik, mengarahkan dan menanamkan akhlak yang baik kepada anak. Pendidikan akhlak terhadap anak sangat penting, karena dalam siklus kehidupan manusia, masa kanak-kanak merupakan masa yang paling penting, sekaligus masa yang paling berbahaya, paling cepat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Jika tidak dididik atau diarahkan secara benar oleh orang tua maupun guru, maka nantinya anak akan tumbuh dalam keadaan akhlak yang kurang baik. Sebab, seorang anak pada hakikatnya telah tercipta dengan kemampuan untuk menerima kebaikan atau keburukan. Kedua orang tua maupun gurunya adalah yang membuatnya cenderung kearah salah satu dari keduanya.

Hal ini sejalan dengan dengan John Nasabith dan Patricia Aburdance yang dikutip oleh Khamin Zarkhasyi menyebutkan bahwa kemajuan dibidang teknologi seperti internet sebenarnya dapat mempengaruhi perilaku atau akhlak seseorang atau dengan kata lain perilaku seseorang ditentukan oleh hasil-hasil perilaku. Hal ini menjadikan manusia kehilangan kemanusiaanya dan hanya mengarah pada kesenangan dan kenikmatan saja, manusia akan lalai atau terbuaidengan teknologi, sehingga mereka melupakan kehidupan sosialnya di dunianya.

3. Langkah-Langkah Guru Dalam Mengantisipasi Dampak Negatif.

Penggunaan media sosial di sekolah adapun langkah-langkah guru dalam mengantisipasi dampak negatif penggunaan media sosial terhadap remaja yaitu dengan cara melakukan pembelajaran, pembatasan dalam penggunaan HP di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah, melakukan pembinaan dalam kegiatan imtaq dan upacara serta melakukan pembinaan di dalam kelas yang dilakukan oleh wali kelas, memberikan pengarahan kepada siswa agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial, melakukan kontrol melalui media sosial terkait, dan juga melakukan razia terhadap siswa yang menggunakan HP. Bimbingan atau pembinaan merupakan layanan yang mengarah pada pencapaian pribadi yang seimbang dengan memperhatikan keunikan karakteristik pribadi serta ragan permasalahan yang dialami oleh siswa.

Bimbingan diberikan dengan cara menciptakan lingkungan yang kondusif, interaksi pendidikan yang akrab, mengembangkan pemahaman diri dan sikap yang positif. Melatih,

mendidik dan membimbing anak secara perlahan adalah hal wajib diterapkan pada siswa agar dapat meraih sifat dan keterampilan dengan baik, agar keyakinan dan akhlaknya tertanam dengan kokoh. Akhlak dan prinsip-prinsip keyakinan, termasuk di dalamnya keterampilan anggota tubuh, membutuhkan adanya proses bertahap untuk diraih dan harus dilakukan secara kebiasaan atau berulang-ulang sehingga tercapai dan dikuasai dengan baik, serta dapat dilaksanakan dengan mudah dan ringan tanpa bersusah payah dan kesulitan. Demikianlah langkah-langkah yang dilakukan orang tua dan guru disekolah dalam mengantisipasi dampak negatif penggunaan media sosial dikalangan remaja di desa padang nibung.

Hal ini sejalan dengan Sudirman .M mendefenisikan belajar itu merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya: Dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. S.Surya beta belajar itu merupakan suatu perubahan berupa kecakapan baru melalui suatu tertentu. Usaha tersbut dapat diperoleh melalui sebuah proses yang disebut pendidikan.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa:Perkembangan Teknologi di Desa Padang Nibung Kecamatan Bunga Mas Bengkulu Selatan memiliki dua dampak yaitu :

1. Anak-anak remaja di Desa Padang Nibung sering berkerumun hingga sampai malam hari sibuk dengan aktivitas handphonenya masing-masing seperti main game bahkan sampai larut malam remaja Desa Padang Nibung masih sangat terpengaruh dengan lingkungan ketergantungan dengan handphone masih sangat sulit dihilangkan
2. Perkembangan teknologi di Desa Padang Nibung memiliki dua dampak yaitu :
 - a. Dampak positif terhadap perkembangan teknologi di Desa Padang Nibung Kecamatan Bunga Mas Bengkulu Selatan yaitu *Pertama* remaja dapat belajar cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola pertemanan. *Kedua*, memudahkan anak dalam kegiatan belajar.*Ketiga*, bisa untuk berdiskusi dengan teman-temannya. *Keempat*,bisa menambah pengetahuan.*Kelima*; memudahkan berkomunikasi dengan waktu yang cepat.
 - b. Dampak negatif terhadap perkembangan teknologi di Desa Padang Nibung Bunga Mas Bengkulu Selatan yaitu *Pertama*,banyaknya anak yang menggunakan media sosial bukan untuk belajar akan tetapi untuk kesibukan mereka di jejaring sosial dan game. *Kedua*,membuat anak kurang disiplin dan mudah mencontek karya-karya orang lain. *Ketiga*,membuat remaja lupa waktu. *Keempat*, membuat remajatidak sopan dengan orang tua.
3. Akhlak remaja di Desa Padang Nibung Kecamatan Bunga Mas Bengkulu Selatan anak lalai akan tugas sekolah, malas belajar, sering datang terlambat ke sekolah, tidur di dalam kelas bahkan berkata-kata kotor, kurang memiliki sopan santun dan orang tua yang kurang mengawasi penyimpangan anak dalam penggunaan handphone

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad dan Noor Salimi. 2015. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abudin Nata. 2012. *Kapita Seleкта Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Ali, Muhammad Daud. 2015. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Amsal Bakhtiar. 2016. *Filsafat ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arif Rahman. 2018. *Resume Metodologi Penelitian Untuk Karya Tulis Ilmiah*. Palembang: CV.Amanah.
- As Asmaran. 1994. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Errika Dwi Setya Watie. Juli 2011, “*Komunikasi dan Media Sosial, The Messenger, vol. 3*.”
- Et. Al, Monks F. 2004, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Gajah Madah University Press.
- Fakrurahman. 2019. *Pembinaan akhlak remaja melalui risma*. Kota Bengkulu: iain Bengkulu. fakultas ushuluddin adab dan dakwah.
- Gatut Sunarta, dkk. 2008. *Cara Cerdas Memakmurkan Masjid*. Jakarta: Penebar Plus.
- Jesica Handojo. 2022. *Pengaruh Teknologi terhadap Perkembangan Moral Remaja di Indonesia*.
<https://www.kompasiana.com/jesicahan/57fe5018eaafbd171c2f8ead/pengaruh-teknologi-terhadap-perkembangan-moral-remaja-di-indonesia>
- Yana F. Taopan. 2022 . *Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Perilaku Moral Remaja di SMA Negeri 3 Kota Kupang*.https://www.researchgate.net/publication/336496251_Dampak_Perkembangan_Teknologi_Informasi_dan_Komunikasi_Terhadap_Perilaku_Moral_Remaja_di_SMA_Negeri_3_Kota_Kupang
- Jack febrian. 2005 *Menggunakan Internet (Menjalankan berbagai aktivitas internet melalui pc Notebook, Handphone dan PDA)*. Bandung : Informatika.
- Lexy J Moleong. 2010. *Metodolgi Penelitian kualitatif*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.
- Margono. 2009. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammadiyah Gondang Mungkid Magelang, 2016. (Jurnal Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta).
- Muhari, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Handphone Terhadap Moral Siswa Mi*
- Nisa khairuni. 2016. *dampak positif dan negatif sosial media terhadap pendidikan akhlak anak*. Aceh: UIN Ar-Raniry.
- NY Gunarsa, D Singgih dan Gunarsa Singgih, 1981. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: BPK Gunung Agung).
- Onno W. Purbo, 2002 Online: [Http://www.fre.vlsm.org/vog/onno-idapplication/cuplikan Sejarah Internet Indonesia](http://www.fre.vlsm.org/vog/onno-idapplication/cuplikan-Sejarah-Internet-Indonesia)
- Ricklefs, M. C. 2005 *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004* Jakarta Serambi.
- Ridho Hidayat. 2017. *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Minat Baca Peserta Didik*, FKIP: Universitas Lampung.
- Soerjono Soekanto. 2013. *Sosisologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Surajiyo. 2007. *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wiga Secsio Ratsja Putri, Juli 2016 “*Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja*, Prosiding KS:Riset & PKM, Vol. 3, Nomor 1.
- Zainudin Dkk. 1991. *Seluk Beluk Pendidikan Al-Ghazal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zakiah Daradjat. 1970. *Ilmu Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.